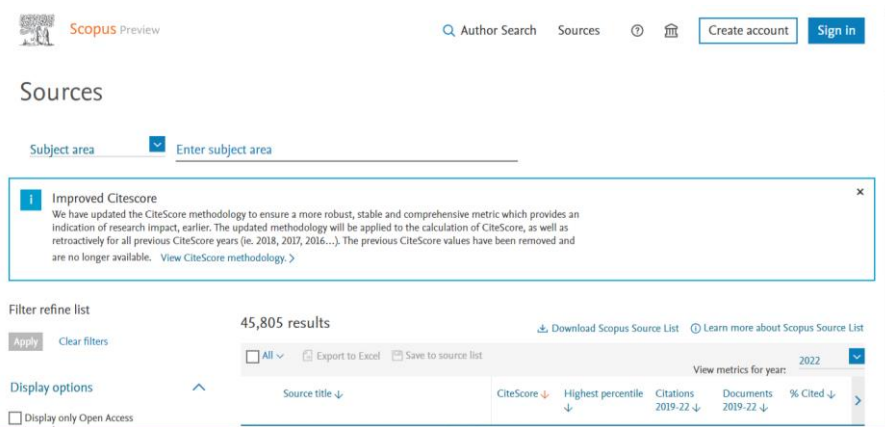


## UTS Teknik Penulisan Jurnal Ilmiah (NT6094)

1. Tuliskan setidaknya empat layanan atau organisasi pengindeks jurnal dan cakupan bidang ilmu yang dilayaninya. Untuk masing-masing layanan tersebut sertakan screenshot dan alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

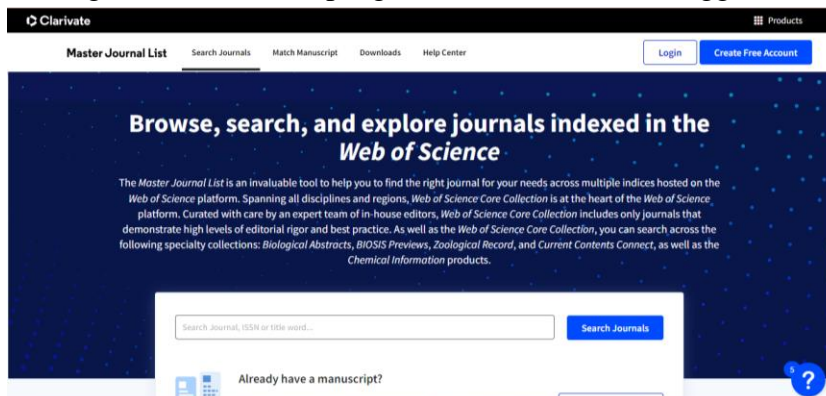
### JAWABAN:

- **Scopus:** Scopus adalah sistem pengindeks jurnal dan publikasi ilmiah yang diterbitkan oleh Elsevier. Scopus menyediakan akses ke semua jurnal, buku, dan dokumen yang tersedia di internet. Cakupan bidang ilmu yang dilayaninya sangat luas, dari ilmu pengetahuan, ilmu sosial, hingga ilmu teknik.



(<https://www.scopus.com/sources.uri?zone=TopNavBar&origin=searchbasic>)

- **Web of Science:** Web of Science adalah sistem pengindeks jurnal dan publikasi ilmiah yang diterbitkan oleh Clarivate Analytics. Web of Science menyediakan akses ke semua jurnal, buku, dan dokumen yang tersedia di internet. Cakupan bidang ilmu yang dilayaninya juga sangat luas, dari ilmu pengetahuan, ilmu sosial, hingga ilmu teknik.



([https://mjl.clarivate.com/home?utm\\_source=wos&utm\\_medium=web&utm\\_campaign=header-nav%3F](https://mjl.clarivate.com/home?utm_source=wos&utm_medium=web&utm_campaign=header-nav%3F))

- **Google Scholar:** Google Scholar adalah sistem pengindeks jurnal dan publikasi ilmiah yang diterbitkan oleh Google. Google Scholar menyediakan akses ke semua jurnal, buku, dan dokumen yang tersedia di internet. Cakupan bidang ilmu yang dilayaninya juga sangat luas, dari ilmu pengetahuan, ilmu sosial, hingga ilmu teknik.

Google Cendekia

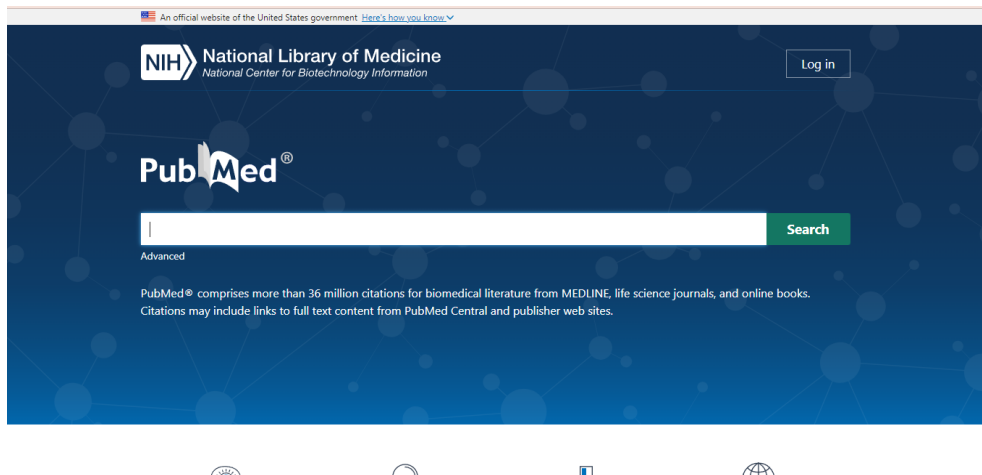
Metrik

**Terbitan teratas**  
Publikasi yang sering dikutip dalam lima tahun terakhir [Pelajari lebih lanjut](#)

Terbitan	Indeks-h5	Median-h5
1. Nature	467	707
2. The New England Journal of Medicine	439	876
3. Science	424	665
4. IEEE/CVF Conference on Computer Vision and Pattern Recognition	422	681
5. The Lancet	368	688
6. Nature Communications	349	456
7. Advanced Materials	326	415
8. Cell	316	503
9. Neural Information Processing Systems	309	503
10. International Conference on Learning Representations	303	563

([https://scholar.google.com/citations?view\\_op=metrics\\_intro&hl=id](https://scholar.google.com/citations?view_op=metrics_intro&hl=id))

- **PubMed:** PubMed adalah sistem pengindeks jurnal dan publikasi ilmiah yang diterbitkan oleh National Library of Medicine (NLM). PubMed menyediakan akses ke semua jurnal, buku, dan dokumen yang tersedia di internet yang berkaitan dengan kesehatan dan ilmu pengetahuan kesehatan. Cakupan bidang ilmu yang dilayaninya terbatas ke ilmu kesehatan.



(<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/>)

2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan istilah-istilah sitasi, metrik, dan kuartil untuk jurnal, serta berikan ilustrasi dengan screenshot dari masing-masing istilah tersebut dengan alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

**JAWABAN:**

- Sitasi adalah referensi yang berisi sumber dari naskah yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan. Dalam penulisan, sitasi digunakan untuk menulis ulang suatu pernyataan yang berasal dari orang lain. Jika seorang penulis mengutip suatu teori atau pernyataan tanpa mencantumkan sumbernya, ia bisa dianggap melakukan tindakan plagiarisme. Sitasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "citation" yang berarti perintah. Dengan melakukan sitasi, penulis dapat menghargai karya ilmiah orang lain dan menghindari plagiarisme. Sitasi memberikan informasi kepada pembaca terkait informasi tentang penulis dari karya ilmiah yang di sitasi, judul karya ilmiah yang disitasi, nama dan lokasi penerbitan, tanggal dan tahun terbitan serta halaman karya ilmiah yang disitasi.

*Polymers* 2017, 9, 16

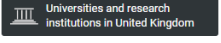
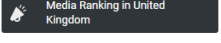
3 of 80

The fact that many of the common nanoparticles possess strong van der Waals interactions promotes their aggregation and consequently diminishes their effectiveness. On the other hand, the role of polymer-particle interactions can either facilitate or complicate the aggregation process. Moreover, the geometrical characteristics of the nanoparticles, such as aspect ratio and structural flexibility, add to the complexity of their impact on the properties since it can alter surface energies as well as surface-to-volume ratio (24). Therefore, the structural characterization and the detailed evaluation of the fabrication of PNCs are crucial to achieve the desired properties. Many studies are devoted to understand the effects of processing conditions on the final microstructure and the resulting properties of the PNCs (19–21,23–27). The multiscale nature of PNCs simply divulges if one considers the interplaying role of the fabrication stage with macroscopic characteristics and the aforementioned submicron phenomena involved in the final outcome of PNCs.

<https://doi.org/10.3390/polym9010016>








- Metrik adalah ukuran atau indikator yang digunakan untuk mengevaluasi atau mengukur kualitas, dampak, atau reputasi jurnal ilmiah maupun penulisnya (peneliti). Metrik sering digunakan dalam evaluasi penelitian dan penerbitan ilmiah. Beberapa contoh metrik yang umum digunakan untuk menilai kualitas jurnal yaitu yaitu impact factor (IF), CiteScore, SCImago journal rank, dll. Sedangkan untuk penulis/peneliti biasanya menggunakan H-index.

# Nature Medicine

<b>COUNTRY</b> United Kingdom  	<b>SUBJECT AREA AND CATEGORY</b> Biochemistry, Genetics and Molecular Biology ↳ Biochemistry, Genetics and Molecular Biology (miscellaneous) Medicine ↳ Medicine (miscellaneous)	<b>PUBLISHER</b> Nature Publishing Group
<b>H-INDEX</b> <h1>605</h1>	<b>PUBLICATION TYPE</b> Journals	<b>ISSN</b> 1546170X, 10788956

<https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=15819&tip=sid>

- Kuartil jurnal adalah cara untuk mengelompokkan jurnal-jurnal ilmiah berdasarkan kinerjanya dalam sebuah metrik tertentu, seperti SCImago journal rank, Impact Factor atau CiteScore. Biasanya, kuartil dibagi menjadi empat kelompok yang sama besar dari prestasi tertinggi hingga prestasi terendah, yaitu kuartil pertama (Q1), kuartil kedua (Q2), kuartil ketiga (Q3), dan kuartil keempat (Q4). Kuartil jurnal membantu para peneliti dan pembuat kebijakan dalam mengevaluasi kualitas dan dampak jurnal-jurnal ilmiah.

Title	Type	↓ SJR	H index	Total Docs. (2022)	Total Docs. (3years)	Total Refs. (2022)	Total Cites (3years)	Citable Docs. (3years)	Cites / Doc. (2years)	Ref. / Doc. (2022)	
1 <a href="#">Ca-A Cancer Journal for Clinicians</a>	journal	86.091 Q1	198	44	118	4268	30318	85	299.99	97.00	
2 <a href="#">Quarterly Journal of Economics</a>	journal	36.730 Q1	292	36	122	2398	2141	122	14.83	66.61	
3 <a href="#">Nature Reviews Molecular Cell Biology</a>	journal	34.201 Q1	485	121	328	10804	13331	156	35.47	89.29	
4 <a href="#">Cell</a>	journal	26.494 Q1	856	420	1637	27609	67791	1440	43.80	65.74	
5 <a href="#">New England Journal of Medicine</a>	journal	26.015 Q1	1130	1410	4561	14396	133956	1854	33.93	10.21	
6 <a href="#">Nature Medicine</a>	journal	24.687 Q1	605	522	1245	15256	41058	664	34.67	29.23	
7 <a href="#">MMWR Recommendations and Reports</a>	journal	23.962 Q1	151	103	138	940	3469	133	25.28	9.13	

<https://www.scimagojr.com/journalrank.php>

3. Tuliskan jenis-jenis publikasi dari setidaknya empat sumber berbeda dengan memberikan screenshot dari masing-masing sumber, serta alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

**JAWABAN:**

- Menurut Scopus, jenis-jenis publikasi ilmiah terdiri atas journal, trade journals, books, books (non-serial titles), dan conference material.

About our content	Journals	+
	Trade journals	+
	Book series	+
	Books (non-serial titles)	+
	Conference material	+

(<https://www.elsevier.com/products/scopus/content>)

- Menurut Jonkoping University, jenis-jenis publikasi ilmiah terdiri atas journal articles, books, encyclopedias, handbooks, research reports, dissertations and student theses, conference proceedings, dan official publication.

The screenshot shows a webpage titled "Different publication types". At the top, there are several tabs: "Journal articles", "Books", "Encyclopedias", "Handbooks", "Dissertations and student theses", "Research reports", "Conference proceedings", and "Official publications". The "Journal articles" tab is selected. Below the tabs, the text reads: "Journal articles are published in different kinds of periodicals, such as trade magazines or scholarly journals. They are usually shorter compared to other scientific publications, such as research reports. Here we will concentrate on scholarly journal articles. Such articles present new research results or theories. They are usually aimed at an international research community within a specific field of research. This means that they are usually written in English. Even articles by Swedish researchers are often in written in English. Scholarly journal articles are valuable because they often present new research findings, making them important to have in one's own research. As with dissertations and research reports, they can give you a good overview of earlier research, important theories and methods within the subject."

(<https://guides.library.ju.se/how-to-search/publication-types>)

- Menurut Lapena dan Peh, jenis-jenis publikasi ilmiah, antara lain primary articles (original research articles, case reports/case series, technical notes), secondary articles (narrative review articles, systematic reviews), special articles (letters to the editors, correspondence, short communications, editorials, commentaries, pictorial essays), dan tertiary atau grey literature.




Chapter 37

## Various Types of Scientific Articles

José Florencio F. Lapeña, Wilfred C.G. Peh

Book Editor(s): Mohammadali Shoja, Anastasia Arynchyna, Marios Loukas, Anthony V. D'Antoni, Sandra M. Buerger, Marion Karl, R. Shane Tubbs

First published: 18 October 2019 | <https://doi.org/10.1002/9781118907283.ch37> | Citations: 3

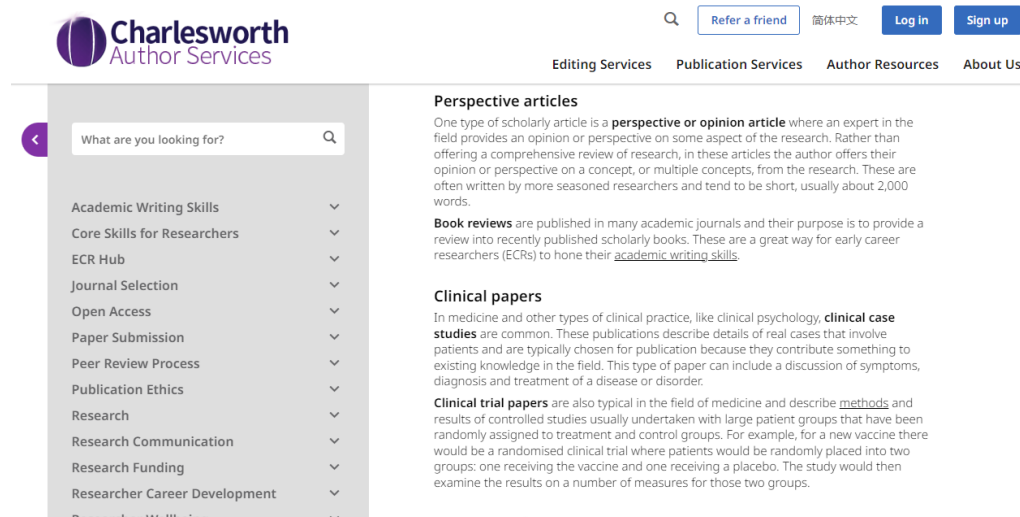
 PDF  TOOLS  SHARE

### Summary

This chapter provides an overview of the major types of scientific articles. Novice researchers will be guided in selecting the most appropriate way of communicating scientific materials. Types of scientific articles include primary articles (original research articles, case reports/case series, and technical notes), secondary articles (narrative review articles and systematic reviews), special articles (letters to the editor, correspondences, short communications, editorials, commentaries, and pictorial essays), and tertiary and gray literature. The future of scientific writing and the classification of articles is evolving: Our transition from the Gutenberg era to the age of electronic publishing brings with it exciting and innovative forms of scientific communication. Authors looking to achieve success in the world of scientific publishing need to know the purpose and requirements for each article type in order to maximize their chances of publication and viewership.

<https://doi.org/10.1002/9781118907283.ch37>

- Menurut jenis-jenis publikasi ilmiah antara lain : perspective articles, clinical papers, review articles, original articles.



The screenshot shows the Charlesworth Author Services website. The navigation menu includes: Editing Services, Publication Services, Author Resources, and About Us. A search bar is present with the text "What are you looking for?". The main content area is titled "Perspective articles" and contains the following text:

**Perspective articles**  
One type of scholarly article is a **perspective or opinion article** where an expert in the field provides an opinion or perspective on some aspect of the research. Rather than offering a comprehensive review of research, in these articles the author offers their opinion or perspective on a concept, or multiple concepts, from the research. These are often written by more seasoned researchers and tend to be short, usually about 2,000 words.

**Book reviews** are published in many academic journals and their purpose is to provide a review into recently published scholarly books. These are a great way for early career researchers (ECRs) to hone their [academic writing skills](#).

**Clinical papers**  
In medicine and other types of clinical practice, like clinical psychology, **clinical case studies** are common. These publications describe details of real cases that involve patients and are typically chosen for publication because they contribute something to existing knowledge in the field. This type of paper can include a discussion of symptoms, diagnosis and treatment of a disease or disorder.

**Clinical trial papers** are also typical in the field of medicine and describe **methods** and results of controlled studies usually undertaken with large patient groups that have been randomly assigned to treatment and control groups. For example, for a new vaccine there would be a randomised clinical trial where patients would be randomly placed into two groups: one receiving the vaccine and one receiving a placebo. The study would then examine the results on a number of measures for those two groups.

<https://www.cwauthors.com/article/Different-types-of-scientific-papers>

4. Tuliskan struktur artikel ilmiah dan kriteria masing-masing bagian seperti jumlah kata, paragraph, ada tidaknya gambar, referensi, dan lain-lain. Sajikan dalam bentuk tabel. Berikan pula sumbernya dengan alamat web yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

**JAWABAN:**

Bagian Artikel	Deskripsi	Jumlah Kata	Jumlah Paragraf	Gambar	Referensi	Lain-lain
Judul	Judul yang jelas dan deskriptif	10-15	1	Tidak	Tidak	
Abstrak	Ringkasan isi artikel	150-250	3-5	Tidak	Tidak	
Pendahuluan	Latar belakang, tujuan, hipotesis	500-800	5-8	Tidak	Ya	
Metode	Cara penelitian dilakukan	400-600	4-6	Tergantung	Ya	Bisa berisi tabel, grafik, atau algoritma
Hasil	Temuan dari penelitian	600-1000	6-10	Tergantung	Tergantung	Bisa berisi tabel atau grafik
Pembahasan	Interpretasi hasil, analisis, dan kesimpulan	800-1200	8-12	Tidak	Ya	
Kesimpulan	Ringkasan dari hasil dan implikasinya	200-300	2-4	Tidak	Tidak	
Daftar Pustaka	Referensi yang digunakan dalam artikel	-	-	Tidak	Tidak	Terdapat dalam setiap artikel ilmiah

(<https://chat.openai.com/c/da609fd9-f7b5-42bb-af83-4e6ad30b7879>)

5. Tuliskan kebijakan dari setidaknya empat penerbit mengenai kebijakan penggunaan artificial intelligence (AI) dalam menulis artikel ilmiah, yang dilengkapi dengan screenshot dari masing-masing kebijakan, serta alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

**JAWABAN:**

- Elsevier

Penerbit tidak mengizinkan penggunaan AI Generatif atau alat bantu AI untuk membuat atau mengubah gambar dalam naskah yang dikirimkan. Hal ini dapat mencakup peningkatan, pengaburan, pemindahan, penghilangan, atau pengenalan fitur tertentu dalam gambar atau gambar. Penyesuaian kecerahan, kontras, atau keseimbangan warna dapat diterima selama tidak mengaburkan atau menghilangkan informasi apapun yang ada pada gambar aslinya. Alat forensik gambar atau perangkat lunak khusus dapat diterapkan pada naskah yang diserahkan untuk mengidentifikasi ketidakberesan gambar yang dicurigai. Satu-satunya pengecualian adalah jika penggunaan AI atau alat yang dibantu AI merupakan bagian dari desain penelitian atau metode penelitian (seperti dalam pendekatan pencitraan yang dibantu AI untuk menghasilkan atau menafsirkan data penelitian yang mendasari, misalnya dalam bidang pencitraan biomedis). Jika hal ini dilakukan, penggunaan tersebut harus dijelaskan dengan cara yang dapat direproduksi di bagian metode. Ini harus mencakup penjelasan tentang bagaimana AI atau alat yang dibantu AI digunakan dalam proses pembuatan atau pengubahan gambar, dan nama model atau alat, nomor versi dan ekstensi, serta produsennya. Penulis harus mematuhi kebijakan penggunaan khusus perangkat lunak AI dan memastikan atribusi konten yang benar. Jika memungkinkan, penulis dapat diminta untuk memberikan versi gambar yang telah disesuaikan dengan AI dan/atau gambar mentah gabungan yang digunakan untuk membuat versi akhir yang dikirimkan, untuk penilaian editorial. Penggunaan AI generatif atau alat bantu AI dalam produksi karya seni seperti untuk abstrak grafis tidak diizinkan. Penggunaan AI generatif dalam produksi seni sampul dalam beberapa kasus dapat diizinkan, jika penulis memperoleh izin sebelumnya dari editor jurnal dan penerbit, dapat menunjukkan bahwa semua hak yang diperlukan telah dihapus untuk penggunaan materi yang relevan, dan memastikan bahwa ada atribusi konten yang benar.



[Home](#) > [About](#) > [Elsevier Policies](#) > The use of generative AI and AI-assisted technologies in writing for Elsevier

## The use of generative AI and AI-assisted technologies in writing for Elsevier

Last updated 18 August 2023

### Policy for Book and Commissioned Content Authors

This policy aims to provide greater transparency and guidance to authors, readers,



<https://www.elsevier.com/about/policies-and-standards/the-use-of-generative-ai-and-ai-assisted-technologies-in-writing-for-elsevier>)

- **MDPI**

MDPI mengikuti pernyataan posisi Committee on Publication Ethics (COPE) dalam hal penggunaan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI) dan teknologi berbantuan AI dalam persiapan naskah. Alat-alat seperti ChatGPT dan model bahasa besar (LLM) lainnya tidak memenuhi kriteria kepenulisan dan dengan demikian tidak dapat dicantumkan sebagai penulis pada naskah. Dalam situasi di mana AI atau alat yang dibantu AI telah digunakan dalam persiapan naskah, hal ini harus dinyatakan dengan tepat dengan rincian yang memadai pada saat penyerahan melalui surat pengantar. Selain itu, penulis diharuskan untuk bersikap transparan mengenai penggunaan alat bantu ini dan mengungkapkan rincian bagaimana alat bantu AI digunakan dalam bagian "Bahan dan Metode", selain memberikan rincian produk alat bantu AI dalam bagian "Ucapan Terima Kasih". Penulis bertanggung jawab penuh atas keaslian, validitas, dan integritas konten naskah mereka, termasuk materi apa pun yang dikontribusikan oleh AI atau alat yang dibantu oleh AI, dan harus memastikan, melalui peninjauan yang cermat, bahwa konten ini mematuhi semua kebijakan etika publikasi MDPI. MDPI berhak untuk meminta informasi lebih lanjut, dan keputusan editorial akan dibuat sesuai dengan Proses Editorial MDPI dan Syarat dan Ketentuan penerbit.

**Authorship and the Use of AI or AI-Assisted Technologies**

MDPI follows the Committee on Publication Ethics (COPE) position statement when it comes to the use of Artificial Intelligence (AI) and AI-assisted technology in manuscript preparation. Tools such as ChatGPT and other large language models (LLMs) do not meet authorship criteria and thus cannot be listed as authors on manuscripts.

In situations where AI or AI-assisted tools have been used in the preparation of a manuscript, this must be appropriately declared with sufficient details at submission via the cover letter. Furthermore, authors are required to be transparent about the use of these tools and disclose details of how the AI tool was used within the "Materials and Methods" section, in addition to providing the AI tool's product details within the "Acknowledgments" section.

Authors are fully responsible for the originality, validity, and integrity of the content of their manuscript, including any material contributed by AI or AI-assisted tools, and must ensure, through carefully review, that this content complies with all MDPI's publication ethics policies. MDPI reserves the right to request further information, and editorial decisions will be made in line with MDPI's Editorial Process and our Terms and Conditions.

[https://www.mdpi.com/ethics#\\_bookmark22](https://www.mdpi.com/ethics#_bookmark22))

- **Nature**

Penggunaan AI harus diminimalisir dan harus diberi keterangan bagian dari artikel yang berbantuan AI.



**6. Buat bagian pendahuluan dari suatu artikel ilmiah dengan berbantuan AI, misalnya ChatGPT, yang dilengkapi dengan referensi. Analisa dan validasi hasilnya, misalnya dengan membandingkan dengan model hour glass. Berbekal observasi ini jelaskan batasan-batasan AI yang perlu diperhatikan. Sertakan alamat web ke hasil diskusi dengan AI.**

**JAWABAN:**

Pertumbuhan pesat dalam bidang kosmetik dan perawatan kulit telah mendorong penelitian yang intensif dalam mencari bahan alami yang efektif untuk menjaga kesehatan dan kecantikan kulit. Propolis, salah satu produk alami yang dihasilkan oleh lebah, telah menjadi subjek perhatian karena kandungannya yang kaya akan senyawa bioaktif, termasuk flavonoid, fenolik, dan asam fenolat. Senyawa-senyawa ini telah terbukti memiliki sifat antioksidan yang kuat, serta memiliki potensi untuk mengurangi peradangan dan meredakan kerusakan kulit akibat paparan sinar UV dan stres oksidatif.

Dalam upaya untuk memanfaatkan potensi propolis secara optimal dalam produk perawatan kulit, formulasi nanoemulsi telah menjadi fokus utama penelitian. Nanoemulsi menawarkan keunggulan dalam meningkatkan stabilitas fisik dan sifat bioavailabilitas dari bahan aktif, sehingga meningkatkan efektivitas produk kosmetik. Dengan merumuskan propolis dalam bentuk nanoemulsi, kita dapat meningkatkan penetrasi bahan aktif ke dalam lapisan kulit yang lebih dalam, sehingga memaksimalkan manfaat antioksidan dan perawatan kulit secara keseluruhan.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa formulasi nanoemulsi dapat meningkatkan efektivitas penggunaan propolis dalam produk perawatan kulit, namun masih banyak aspek yang perlu dipelajari lebih lanjut, terutama terkait dengan optimasi formulasi dan evaluasi aktivitas antioksidan dari serum wajah yang mengandung nanoemulsi propolis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan nanoemulsi propolis yang stabil dan memiliki efektivitas tinggi sebagai serum wajah dengan aktivitas antioksidan yang teruji.

Dalam artikel ini, kami akan membahas secara rinci tentang proses formulasi nanoemulsi propolis, metode karakterisasi, serta hasil evaluasi aktivitas antioksidan. Kami juga akan mengeksplorasi potensi aplikasi serum wajah ini dalam industri kosmetik, serta implikasi pentingnya dalam perawatan kulit secara menyeluruh.

Referensi

1. Bankova V. Chemical diversity of propolis and the problem of standardization. *Journal of Ethnopharmacology*. 2005;100(1-2):114-117.
2. Kurek-Górecka A, Rzepecka-Stojko A, Górecki M, et al. Structure and Antioxidant Activity of Polyphenols Derived from Propolis. *Molecules*. 2014;19(1):78-101.

3. Salatino A, Fernandes-Silva CC, Righi AA, Salatino MLF. Propolis research and the chemistry of plant products. *Natural Product Reports*. 2011;28(5):925-936.
4. Santos FA, Bastos EMAF, Uzeda M, et al. Antibacterial activity of Brazilian propolis and fractions against oral anaerobic bacteria. *Journal of Ethnopharmacology*. 2002;80(1):1-7.
5. Ribeiro DR, Freitas VT, Lima EG, et al. Development of a cosmetic formulation containing nanoencapsulated Brazilian green propolis extract. *AAPS PharmSciTech*. 2013;14(1):287-294.
6. Ahmed S, Sulaiman SA, Baig AA, Ibrahim M, Liaqat S, Fatima S. Honey as a Potential Natural Antioxidant Medicine: An Insight into Its Molecular Mechanisms of Action. *Oxidative Medicine and Cellular Longevity*. 2018;2018:8367846.
7. Gregoris E, Stevanato R. Correlations between polyphenolic composition and antioxidant activity of Venetian propolis. *Food Chemistry*. 2010;122(3): 987–994.
8. Hu F, Wei F, Wang Y, Wu W. Preparation and characterization of a novel propolis–phospholipid complex. *International Journal of Pharmaceutics*. 2012;436(1-2):287-294.
9. Niu S, Wang N, Li Y, Wu Y, Zhao X, Li Z. Preparation and characterization of a new type of propolis-loaded microemulsion. *Colloids and Surfaces B: Biointerfaces*. 2012;98:105-111.
10. Silici S, Kutluca S. Chemical composition and antibacterial activity of propolis collected by three different races of honeybees in the same region. *Journal of Ethnopharmacology*. 2005;99(1):69-73.

<https://chat.openai.com/share/5a2f0cbf-1074-4444-bc5e-9d77c231906e>

### **Analisa dan Validasi:**

Bagian pendahuluan yang dibuat oleh AI tersebut secara garis besar telah memenuhi urutan penulisan pendahuluan berdasarkan model hour glass. Pendahuluan diawali dengan latar belakang umum mengenai tren perawatan kulit dan pemanfaatan propolis sebagai fokus utama penelitian. Pada paragraf kedua, diuraikan mengenai keunggulan propolis jika diformulasikan ke dalam bentuk nanoemulsi khususnya untuk aplikasi produk kosmetik. Bagian ini menggambarkan proses eksperimental dan analisis data untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam terkait fenomena yang akan diamati. Selanjutnya, pada paragraf ketiga diuraikan sedikit mengenai penelitian sebelumnya meliputi cakupan dan keterbatasan yang kemudian mulai memperlihatkan gap penelitian. Pada paragraf terakhir, sesuai dengan model hour glass, bagian pendahuluan tersebut telah menjabarkan apa yang akan dilakukan pada penelitian. Namun demikian, bagian pendahuluan tersebut masih memiliki keterbatasan seperti variabel penelitian yang tidak tergambar dengan jelas serta generalisasi hasil yang terbatas.